Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA

Original Research Paper

Penguatan Pendidikan Anak Usia Dini melalui Kegiatan Sekolah dan Seminar Parenting di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol

Asnia Oktavia Ramdani[1], Haeratul Maliya[2], Muslihatun Maulidian[3], Aripani Yuliantini[4], Destari Nazwa Nareswari[5]

[1-5]*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

DOI : https://doi.org/10.29303/jpmpi.v9i4.16434
Sitasi: Ramdani, A. O., Maliya, H., Maulidian, M., Yuliantini, A., Nareswari, D. Z. (2026). Penguatan Pendidikan Anak Usia Dini melalui Kegiatan Sekolah dan Seminar Parenting di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(4)

Article history
Received: 12 Oktober 2026
Revised: 21 Oktober 2026
Accepted: 30 Oktober 2026

*Corresponding Author: Asnia Oktavia Ramdani[1], Program Studi PG-PAUD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email: oktaviaaaasnia@gmail.com

Abstrak: Program Gema Mengabdi merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan pendampingan pendidikan anak usia dini dan edukasi parenti**k**ng bagi masyarakat di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan sekolah dan Seminar Parenting serta menggambarkan keterlibatan dan respons peserta selama kegiatan. Program dilaksanakan melalui kegiatan sekolah yang meliputi pendampingan siswa, eksperimen sains sederhana, dan cerita edukasi digital, serta Seminar Parenting bertema "Smart Parenting: Mendidik Anak dengan Bijak di Tengah Tantangan Era Digital" bagi orang tua dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, dengan data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, respons peserta selama diskusi dan tanya jawab, serta dokumentasi kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan keterlibatan siswa dalam kegiatan eksperimen sains dan cerita edukasi digital, respons positif guru terhadap pendampingan mahasiswa, serta partisipasi orang tua dalam diskusi mengenai pendampingan anak di era digital. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan sekolah dan edukasi parenting dapat menjadi pendekatan pengabdian yang saling melengkapi dalam mendukung pendidikan anak usia dini di tingkat masyarakat. Namun, karena evaluasi belum menggunakan pretest dan posttest, kegiatan ini belum dapat menunjukkan perubahan pengetahuan peserta secara kuantitatif..

Kata Kunci: *Smart parenting; pengasuhan anak usia dini; literasi digital; pendampingan sekolah; pengabdian masyarakat*

Pendahuluan

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan stimulasi, pendampingan, dan lingkungan yang mendukung perkembangan secara optimal. Pendidikan anak tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan berbagai pihak dalam memberikan pengalaman belajar dan pendampingan kepada anak menjadi penting. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik dapat berkontribusi melalui kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan pendidikan, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat.

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa dampak signifikan terhadap

© 2026 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 3.0 license.

pola pengasuhan anak usia dini. Di satu sisi, teknologi digital menawarkan berbagai manfaat edukatif, namun di sisi lain penggunaan gawai yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Sisbintari dan Setiawati (2021) menjelaskan bahwa penerapan digital parenting diperlukan untuk membantu orang tua mengarahkan penggunaan gawai pada anak secara tepat. Oleh karena itu, kondisi ini menuntut orang tua untuk memiliki pemahaman yang memadai mengenai smart parenting, yaitu pola asuh yang bijak dalam mendampingi anak di tengah tantangan era digital.

Pengasuhan di era digital tidak hanya berkaitan dengan pembatasan waktu penggunaan gawai, tetapi juga mencakup pendampingan, pemilihan konten, pemberian teladan, serta komunikasi antara orang tua dan anak. Mutiarasari dkk. (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengasuhan di era digital dapat dilakukan melalui waktu berkualitas bersama anak, pemahaman terhadap teknologi, komunikasi terbuka, dan kerja sama dalam menentukan aturan penggunaan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan digital yang sehat pada anak.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pengasuhan di era digital adalah melalui kegiatan parenting. Lismayani dkk. (2024) menunjukkan bahwa seminar parenting dapat menjadi sarana edukasi bagi orang tua untuk memahami karakteristik anak di era digital, membangun komunikasi yang efektif, serta mendampingi penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Kegiatan parenting juga dapat menjadi ruang bagi orang tua untuk berdiskusi mengenai permasalahan pengasuhan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil koordinasi dan observasi awal bersama pihak Desa Sengkol dan sekolah mitra, diperoleh informasi mengenai perlunya penguatan pemahaman orang tua dalam mendampingi anak menggunakan gawai secara sehat dan terarah. Selain itu, kegiatan pendidikan anak usia dini di sekolah mitra masih memerlukan dukungan tambahan dari pihak luar. Kondisi tersebut mendasari Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (HMPS PG-PAUD) FKIP Universitas Mataram memilih kegiatan sekolah dan Seminar Parenting sebagai bentuk intervensi dalam program Gema Mengabdi bertema "Mengabdi Dengan Hati, Menggerakkan Potensi Desa Melalui Pendidikan, Kepedulian dan Pemberdayaan Masyarakat" yang dilaksanakan di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol, pada 6–10 Juli 2026. Kegiatan sekolah dirancang untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa melalui pendampingan langsung, sedangkan Seminar Parenting bertema "Smart Parenting: Mendidik Anak dengan Bijak di Tengah Tantangan Era Digital" dirancang untuk memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pola asuh yang bijak di era digital.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan sekolah dan Seminar Parenting serta menggambarkan keterlibatan dan respons masyarakat selama kegiatan berlangsung.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif di PAUD Darussalam Tangar, Dusun Loang Landak, Desa Sengkol, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, sebagai mitra pelaksanaan kegiatan sekolah sekaligus lokasi Seminar Parenting. Kegiatan berlangsung selama lima hari, pada 6–10 Juli 2026, melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan sekolah, pelaksanaan Seminar Parenting, serta evaluasi dan penutupan.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak Desa Sengkol dan PAUD

Darussalam Tangar untuk menyusun rancangan kegiatan sekolah dan materi Seminar Parenting. Tahap pelaksanaan kegiatan sekolah berlangsung pada 6–8 Juli 2026 dengan sasaran siswa dan guru, meliputi kunjungan awal dan pengenalan lingkungan sekolah, eksperimen sains sederhana (gunung meletus), serta cerita edukasi menggunakan buku cerita digital. Ketiga bentuk kegiatan tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang bersifat konkret dan berbasis pengalaman langsung.

Tahap pelaksanaan Seminar Parenting dengan tema "Smart Parenting: Mendidik Anak dengan Bijak di Tengah Tantangan Era Digital" dilaksanakan pada 9 Juli 2026 di aula sekolah dengan sasaran orang tua dan masyarakat Dusun Loang Landak, Desa Sengkol. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Tahap evaluasi dan penutupan dilaksanakan pada 10 Juli 2026, mencakup evaluasi pelaksanaan kegiatan serta penutupan program yang dihadiri perwakilan pemerintah desa.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui observasi partisipatif, respons peserta selama diskusi dan tanya jawab, serta dokumentasi kegiatan. Observasi difokuskan pada keterlibatan siswa selama kegiatan sekolah, respons guru terhadap pendampingan, serta partisipasi orang tua dan masyarakat selama Seminar Parenting. Data hasil observasi dan catatan lapangan digunakan untuk menggambarkan pola keterlibatan dan respons peserta, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Karena kegiatan tidak menggunakan pretest dan posttest, hasil evaluasi tidak digunakan untuk menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan atau kemampuan secara kuantitatif..

Hasil dan Pembahasan

Program GEMA Mengabdi dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan sekolah dan Seminar Parenting yang melibatkan mahasiswa, siswa, guru, orang tua, serta masyarakat Dusun Loang Landak. Sebelum kegiatan utama dilaksanakan, mahasiswa melakukan kunjungan ke kantor Desa Sengkol untuk berkoordinasi sekaligus memperoleh gambaran mengenai kondisi masyarakat. Berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak desa, masyarakat setempat memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak, sehingga keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan dan edukasi parenting dipandang relevan dengan kebutuhan pengabdian. Selama berada di lingkungan masyarakat, mahasiswa juga berkoordinasi dengan ketua RT dan tokoh masyarakat untuk memastikan kesiapan sekolah mitra dan lokasi pelaksanaan Seminar Parenting.

Kegiatan Sekolah

Pada bidang pendidikan, kegiatan dilaksanakan di sekolah selama tiga hari dengan rangkaian kegiatan yang berbeda pada setiap harinya, yaitu kunjungan awal dan pengenalan lingkungan sekolah, eksperimen sains sederhana berupa gunung meletus, serta cerita edukasi menggunakan buku cerita digital. Ketiga kegiatan tersebut disusun secara edukatif dan interaktif dengan menyesuaikan karakteristik serta kebutuhan anak.

Selama kegiatan, siswa terlibat dalam eksperimen sains sederhana dan menunjukkan ketertarikan untuk mengamati proses yang berlangsung. Pada kegiatan cerita edukasi digital, siswa tampak aktif merespons cerita dan mengajukan pertanyaan. Guru juga memberikan respons positif terhadap pendampingan yang diberikan mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang berbasis pengalaman langsung dan interaksi dapat menjadi ruang bagi anak untuk terlibat dalam proses belajar secara aktif.

Kegiatan tersebut juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Hal ini sejalan dengan Fitrian dkk.

(2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pendampingan pendidikan di TK dan KB dapat mendukung proses belajar anak melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Wati dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa pendampingan belajar oleh mahasiswa dapat memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran sekaligus menjadi pengalaman bagi mahasiswa dalam berkontribusi di lingkungan pendidikan anak usia dini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sekolah di PAUD Darussalam Tangar

Seminar Parenting

Kegiatan utama yang menjadi fokus program adalah Seminar Parenting dengan tema "Smart Parenting: Mendidik Anak dengan Bijak di Tengah Tantangan Era Digital". Seminar dilaksanakan pada 9 Juli 2026 dan diikuti oleh orang tua serta masyarakat Dusun Loang Landak, Desa Sengkol. Tema tersebut dipilih karena perkembangan teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan anak dan keluarga sehingga orang tua perlu memiliki pemahaman mengenai cara mendampingi anak dalam menggunakan teknologi.

Materi seminar diarahkan pada pentingnya pendampingan penggunaan gawai, penetapan batasan penggunaan, pengawasan terhadap konten, serta komunikasi positif antara orang tua dan anak. Pelaksanaan seminar dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Partisipasi peserta terlihat dari pertanyaan dan diskusi mengenai cara mendampingi anak menggunakan gawai secara bijak. Hal tersebut menunjukkan bahwa seminar menyediakan ruang bagi orang tua untuk memperoleh informasi sekaligus menyampaikan pengalaman dan permasalahan pengasuhan yang mereka hadapi.

Hasil tersebut sejalan dengan Lismayani dkk. (2024) yang melaksanakan seminar parenting bagi orang tua anak usia dini di TK Telkom Makassar. Seminar tersebut menggunakan penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua mengenai pendidikan dan pengasuhan anak di era digital. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa seminar parenting dapat menjadi salah satu bentuk edukasi yang relevan untuk membahas tantangan pengasuhan di tengah perkembangan teknologi. Format seminar yang memadukan penyampaian materi dengan diskusi dan tanya jawab juga memberikan ruang bagi orang tua untuk menyampaikan permasalahan pengasuhan secara langsung.

Materi seminar menekankan bahwa pendampingan penggunaan gawai tidak cukup dilakukan melalui larangan atau pembatasan waktu. Orang tua perlu mengetahui aktivitas digital anak, memilih konten yang sesuai, memberikan contoh penggunaan gawai yang

baik, serta tetap menyediakan waktu untuk berinteraksi secara langsung dengan anak. Shofa (2022) menjelaskan bahwa dukungan orang tua dalam penggunaan gawai pada anak usia dini merupakan bagian penting dari proses pendampingan. Sementara itu, Mutiarasari dkk. (2024) menekankan pentingnya keterlibatan orang tua melalui komunikasi terbuka, pemberian teladan, pemahaman terhadap teknologi, dan penyediaan waktu berkualitas bersama anak. Dengan demikian, pengasuhan digital perlu diarahkan pada keterlibatan aktif orang tua, bukan hanya pengawasan terhadap perangkat yang digunakan anak.

Komunikasi juga menjadi bagian penting dalam membangun pengasuhan yang sesuai dengan perkembangan anak. Orang tua dapat menjelaskan alasan diberlakukannya aturan penggunaan gawai, mendiskusikan konten yang dikonsumsi anak, serta memberikan alternatif kegiatan yang sesuai. Prahasti dkk. (2025) menjelaskan bahwa orang tua memiliki peran sebagai fasilitator, pembimbing, dan pendamping dalam mengembangkan literasi digital anak usia dini. Oleh karena itu, edukasi melalui Seminar Parenting Gema Mengabdi tidak hanya menekankan pada pengurangan penggunaan gawai, tetapi juga pada bagaimana orang tua dapat mendampingi anak agar mampu menggunakan teknologi secara sehat, aman, dan bertanggung jawab





Berikut Rangkaian kegiatan tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rangkaian Kegiatan Sekolah dan Seminar Parenting Program Gema Mengabdi

Hari	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
Senin, 6 Juli 2026	Pembukaan kegiatan, kunjungan awal ke sekolah, dan pembersihan lingkungan sekolah	Siswa dan guru	Sekolah mitra di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol
Selasa, 7 Juli 2026	Kegiatan edukatif di sekolah berupa eksperimen sains sederhana (gunung meletus)	Siswa dan guru	Sekolah mitra di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol
Rabu, 8 Juli 2026	Kegiatan edukatif di sekolah berupa cerita edukasi menggunakan buku cerita digital	Siswa dan guru	Sekolah mitra di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol

Kamis, 9 Juli 2026	Seminar Parenting "Smart Parenting: Mendidik Anak dengan Bijak di Tengah Tantangan Era Digital"	Orang tua dan masyarakat	Aula sekolah di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol
Jum'at, 10 Juli 2026	Penutupan Kegiatan GEMA (Gerakan Empati Mahasiswa Mengabdi)	Seluruh Panitia dan Peserta Kegiatan	Aula sekolah di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol

Rangkaian kegiatan berlangsung secara bertahap selama lima hari, dimulai dari kunjungan awal dan pengenalan lingkungan sekolah, dilanjutkan dengan kegiatan edukatif berupa eksperimen sains dan cerita edukasi digital, kemudian Seminar Parenting bagi orang tua, dan diakhiri dengan penutupan program. Tahapan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan sekolah dan Seminar Parenting saling melengkapi: kegiatan sekolah berfokus pada pendampingan langsung bagi siswa, sedangkan Seminar Parenting berfokus pada edukasi dan diskusi bersama orang tua serta masyarakat.

Secara keseluruhan, rangkaian program menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dapat menjadi ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan sekaligus membangun keterlibatan dengan masyarakat. Kegiatan sekolah memberikan pengalaman belajar dan pendampingan bagi siswa, sedangkan Seminar Parenting memberikan ruang edukasi dan diskusi mengenai pengasuhan di era digital. Keterlibatan peserta selama kegiatan menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap informasi mengenai pendampingan anak dalam menggunakan teknologi.

Meskipun kegiatan ini belum menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan secara kuantitatif, keterlibatan peserta dalam diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa seminar menyediakan ruang untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi pengasuhan anak di era digital. Dengan demikian, hasil kegiatan lebih tepat dipahami sebagai gambaran pelaksanaan, keterlibatan, dan respons peserta, bukan sebagai bukti peningkatan pengetahuan yang terukur.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan tiga indikator evaluasi yang digunakan, yaitu keterlibatan peserta, respons selama diskusi, dan dokumentasi pelaksanaan, secara keseluruhan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat menunjukkan keterlibatan dan respons yang positif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PG-PAUD selama lima hari kegiatan inti di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol. Capaian ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai pengasuhan bijak di era digital perlu terus diperkuat, mengingat tingginya paparan anak terhadap gawai sejak usia dini. Pendekatan smart parenting yang menekankan pendampingan aktif, pembatasan durasi penggunaan gawai, serta pemilihan konten digital yang sesuai usia dinilai relevan untuk diterapkan oleh orang tua di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol berdasarkan respons yang disampaikan peserta selama sesi diskusi. Rangkaian kegiatan di sekolah turut memberikan manfaat timbal balik, baik bagi siswa yang mendapatkan pengalaman belajar baru, maupun bagi mahasiswa PG-PAUD sebagai pelaksana dalam menerapkan ilmu kependidikan anak usia dini secara langsung di lapangan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan sekolah selama tiga hari dan Seminar Parenting dalam program Gema Mengabdi di Dusun Loang Landak, Desa Sengkol menunjukkan bahwa kedua bentuk kegiatan tersebut dapat menjadi pendekatan pengabdian yang saling melengkapi dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Kegiatan sekolah memberikan pengalaman belajar melalui pendampingan langsung, eksperimen sains sederhana, dan cerita edukasi digital, sedangkan Seminar Parenting menyediakan ruang edukasi dan diskusi bagi orang tua mengenai pendampingan anak di era digital. Keterlibatan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat dapat digunakan sebagai salah satu bentuk penguatan pendidikan anak usia dini di tingkat komunitas.

Karena evaluasi belum menggunakan pretest dan posttest, kegiatan ini belum dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan atau kemampuan secara kuantitatif. Keberlanjutan program perlu diarahkan pada pendampingan yang lebih sistematis dan evaluasi yang terukur agar dampak kegiatan terhadap anak, orang tua, guru, masyarakat, dan mahasiswa dapat diketahui secara lebih objektif.

Saran

Kegiatan pengabdian sejenis disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan melalui Seminar Parenting secara berkala, pendampingan belajar lanjutan di sekolah mitra, serta kerja sama yang berkelanjutan antara HMPS PG-PAUD, pihak sekolah, dan pemerintah Desa Sengkol. Pada pelaksanaan berikutnya, evaluasi dapat diperkuat melalui instrumen sederhana yang sesuai dengan sasaran kegiatan, sehingga perubahan dan manfaat program dapat didokumentasikan secara lebih sistematis.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Mataram, Pemerintah Desa Sengkol, Kepala Dusun Loang Landak, pihak sekolah mitra, dosen pembimbing, narasumber seminar, serta seluruh orang tua, guru, dan siswa yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Seminar Parenting dan kunjungan sekolah pada program Gema Mengabdi.

Daftar Pustaka

Fitrian, R. D., Mutmainnah, A. R., Wachid, Z. A. N., Putra, F. C., Amalo, C. G., & Kartika, D. S. Y. (2023). Pendampingan pendidikan oleh mahasiswa KKN: Memupuk semangat belajar siswa-siswi TK & KB Dahlia. KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 313–317.

Lismayani, A., Dzulfadhilah, F., Kurnia, R., & Pratama, M. I. (2024). Seminar Parenting Pendidikan dan Pengasuhan Anak Di Era Digital untuk Orang Tua di TK Telkom Makassar. Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 63–67.

Mutiarasari, A., Listiana, A., & Rachmawati, Y. (2024). Strategi dan tantangan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini di era digital. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(6), 1874–1886.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kemdikbud: Jakarta.

Prahasti, M., Sundari, N., & Mashudi, E. A. (2025). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini: Studi pada TK di Jakarta

Timur. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(5), 1801–1816.

Shofa, M. F. (2022). Dukungan Orang Tua dalam Bermain Gadget pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6), 6469–6477.

Sisbintari, K. D., & Setiawati, F. A. (2021). Digital parenting sebagai upaya mencegah kecanduan gadget pada anak usia dini saat pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 1562–1575.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks: Jakarta.

Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Wati, I. F., Fitriyah, E., Mahila, H. A., & Muniroh, R. A. (2023). Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) UMM Melalui Pendampingan Belajar pada Anak-anak TK Dharma Wanita Persatuan 1 Sengkaling. Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi, 3(1), 75–82.